

- RENT (ECONOMIC THEORY)
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- FINANCIAL STATEMENTS

PENGAKUAN PENDAPATAN SEWA MODAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus pada Perum Pegadaian Cabang Surabaya)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK

A67/05

Tn

P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

EVA WIDYA TRISNANINGSIH

No. Pokok : 040016939

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

Surabaya, 09-07-2004.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Isnalita", is written over the watermark seal.

Dra. ISNALITA, MSi., Ak
NIP. 131 943 801

ABSTRAKSI

Informasi akuntansi khususnya akuntansi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomis. Salah satu bentuk informasi akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bermanfaat bagi para pemakainya bila disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim diterima. Di Indonesia hal tersebut diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Salah satu bagian dari laporan keuangan yang menjadi pusat perhatian adalah laporan laba rugi.

Pendapatan merupakan salah satu komponen laporan laba rugi yang sangat penting. Pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi harus benar-benar mencerminkan pendapatan yang diterima perusahaan pada periode tersebut. Ketidaktepatan dalam pengukuran dan saat pengakuan pendapatan menyebabkan laporan keuangan menjadi *overstated* atau *understated*.

Perum Pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan memberikan kredit melalui hukum gadai. Seperti kredit pada bank, Pegadaian juga mengenakan bunga atas pinjaman yang diberikan pada nasabah. Beban bunga tersebut dihitung per 15 hari dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai pinjaman yang diambil oleh nasabah. Beban bunga yang dibayar oleh nasabah ini yang merupakan pendapatan bagi Pegadaian. Pendapatan dari aktivitas gadai ini disebut sebagai *pendapatan sewa modal*.

Pendapatan sewa modal diukur sesuai dengan besarnya sewa modal yang dibayar oleh nasabah. Sewa modal tersebut dihitung sesuai dengan tarif sewa modal, besarnya uang pinjaman, dan lama pinjaman seperti yang tercantum dalam Surat Bukti Kredit (SBK). Perum Pegadaian mengakui pendapatan sewa modal yang diterima dari aktivitas gadai selama tahun berjalan berdasarkan *cash basis*. Pada akhir periode pendapatan sewa modal tersebut diakui berdasarkan *accrual basis* dengan cara menghitung pendapatan sewa modal yang *accrued*. Pengakuan pendapatan sewa modal atas barang jaminan yang telah jatuh tempo dilakukan setelah barang jaminan tersebut tidak laku terjual dalam pelaksanaan lelang sebagai Barang Sisa Lelang (BSL) dan Aktiva Yang Disisihkan (AYD).

Pendapatan sewa modal yang disajikan dalam laporan keuangan Perum Pegadaian serta pengungkapannya dalam catatan atas laporan keuangan telah dilakukan dengan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dasar akrual yang digunakan untuk menghitung pendapatan sewa modal yang *accrued* sampai dengan tanggal menghindarkan timbulnya *understated* dalam pengakuan pendapatan sewa modal.

Keywords: Pengakuan pendapatan, Kewajaran, Laporan Keuangan.